



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Juni 2020

Halaman: 2

PENDAPATAN BERKURANG, KEGIATAN SESUAI PRIORITAS Kepastian Anggaran Tunggu Masa Tanggap Darurat

YOGYA (KR) - Pembatasan kegiatan untuk fokus pada penanganan Covid-19 untuk sementara masih berlaku hingga 30 Juni 2020. Sedangkan kepastian anggaran untuk kegiatan Juli dan seterusnya masih menunggu masa tanggap darurat berakhir.

Menurut Asisten Sekda Bidang Per-ekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, jika masa tanggap darurat Covid-19 tidak lagi diperpanjang maka kemungkinan besar mulai Juli 'kran' anggaran akan kembali dibuka. Dengan begitu sejumlah kegiatan yang sebelumnya sempat ditunda, bisa digulirkan kembali. "Tetapi itu juga harus berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan tujuan pembangunan serta kondisi keuangan yang riil," jelasnya, Rabu (24/6).

Akan tetapi jika masa tanggap darurat kembali diperpanjang, maka rasionalisasi dan realokasi anggaran akan kembali dilakukan. Dari sisi pengendalian kasus Covid-19 di Kota Yogya, dalam beberapa minggu ini berhasil terkendali. Akan tetapi perkembangan kasus ke depan tetap bergantung dari kedisiplinan warga dalam menegakkan protokol serta sebaran di kabupaten lain di DIY. Oleh karena itu, kemampuan APBD Kota Yogya saat ini masih fokus pada pengendalian kasus serta penyiapan sarana pendukung menuju kenormalan baru.

Kadri menjelaskan, ketika 'kran' ang-

garan kembali dibuka tidak serta merta semua kegiatan bisa dijalankan. Hal ini karena dalam beberapa bulan ini terjadi penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Jika dalam kondisi normal sebelumnya rata-rata perhari ada pemasukan sebesar Rp 1,5 miliar hingga Rp 2 miliar, maka selama pandemi ini hanya mencapai sekitar Rp 100 juta hingga Rp 200 juta perhari. "Penurunannya hampir 80 persen. Makanya ketika besok Juli anggaran normal, misalnya, tetap harus ada prioritas," tegasnya.

Hingga Juni, imbuh Kadri, pihaknya sudah menerbitkan Surat Penyediaan Dana (SPD) hingga Rp 1,1 triliun. Sedangkan sampai pertengahan Juni yang sudah dikeluarkan mencapai sekitar Rp 500 miliar. Selain untuk kebutuhan dasar jalannya pemerintahan, mayoritas penyerapan dana itu ialah untuk kepentingan Covid-19 baik dari aspek penanganan kesehatan maupun dampak sosial. Khusus untuk menopang bantuan sosial tunai yang dikeluarkan APBD Kota Yogya sudah mencapai Rp 14,8 miliar.

Sedangkan kondisi keuangan riil yang dimiliki Pemkot Yogya saat ini mencapai sekitar Rp 200 miliar. Kondisi keuangan itu pun fluktuatif, karena selain ada penambahan dari sektor pajak daerah maupun transfer dari pemerintah pusat, namun juga terdapat pengeluaran harian.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005